BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Melihat kondisi motorik pada anak kelas VI bila di lihat ketika kegiatan olahraga pada saat anak di suruh melemparkan bola anak masih belum tepat mengenai sasaran yang diperintahkan guru, lalu dalam memukul bola anak masih melakukan kesalahan atau meleset, rata-rata anak ketika disuruh memukul bola, bila bola dengan sengaja dilempar kesamping anak, anak selalu diam dan tidak mau melangkahkan kakinya mengikuti arah bola itu. Bila pada saat melakukan berjalan cepat di tangga buatan, anak masih terlihat takut dan selalu mencari pegangan terkadang memegang tembok ataupun memegang tangan guru.

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh dari subjek, perencanaan mengoptimalkan koordinasi mata tangan dan kaki dalam aspek motorik kasar koordinasi mata tangan dan kaki pada anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay ini di susun oleh seorang guru yang juga mengajarkan latihan bermain drum di sekolah ini. Dalam penyusunan program latihan bermain drum ini guru merumuskan tujuan latihan bermain drum terlebih dahulu. Dalam merumuskan tujuan pada dasarnya memerlukan asesmen agar mengetahui kemampuan dan ketidak mampuan anak, akan tetapi disini guru tidak melakukan asesmen terlebih dahulu. Hanya terlihat saat awal anak mengenal alat musik drum, mereka hfanya bisa memukuli drum tanpa aturan dengan pukulan yang keras dan pukulan tidak tepat dari situ sudah terlihat apa yang dibutuhkan oleh anak. Yang menjadi tujuan dalam latihan bermain drum ini

diantaranya untuk mengoptimalkan motorik kasar, mengoptimalkan koordinasi mata tangan dan kaki dan untuk mengenalkan alat musik drum pada anak.

Dalam pelaksanaan bermain drum langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan nama-nama alat yang ada pada drum sambil sesekali melakukan tanya jawab, lalu setelah itu masuk pada materi. Guru memberikan contoh gerakan bermain drum sedangkan anak-anak dieprintahkan untuk menyimak. Setelah itu anak diinstruksikan untuk menirukan apa yang sudah dicontohkan guru dengan posisi guru berada di hadapan posisi anak sambil sesekali mengoreksi proses latihan anak.

Kesulitan yang ditemui dalam proses latihan diantaranya sering berubahnya posis drum dan *stick drum* seringkali hilang. Lalu kesulitan yang sering nampak pada saat pelakasanaan yaitu tidak stabilnya emosi anak.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui, guru mengajarkan kepada anak untuk bersikap disiplin setelah latihan bermain drum, supaya alat drum bisa dipakai kembali untuk sesi latihan selanjutnya. Untuk mengatasi emosi anak yang berubah-ubah, guru sesekali melakukan demontrasi permainan drum untuk menstimulus rasa ingin tahu dan perhatian anak.

Untuk mengetahui keberhasilan anak, bentuk evaluasi yang dilakukan adalah pengulangan materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan menjawab rumusan masalah yang sebelumnya diajukan bahwa proses penerapan latihan bermain drum mampu mengoptimalkan motorik kasar koordinasi mata, tangan dan kaki pada anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay.

B. Rekomendasi

1. Untuk Guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian, Penerapan Llatihan bermain drum dapat menjadi bahan pertimbangan guruuntuk mengoptimalkan motorik kasar koordinasi mata tangan dan kaki pada anak tunagrahita ringan dapat dimanfaatkan sebagai metode yang dapat membantu permasalahan motorik kasar koordinasi pada anak tunagrahita ringan.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan latihan beramain drum dalam mengoptimalkan motorik kasar koordinasi mata tangan dan kaki pada anak tunagrahita ringandengan ragam materi dan kelas yang berbeda, sehingga penelitian selanjutnya merupakan penyempurnaan dari penelitian-penelitian yang sudah ada.